
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI EFISIENSI
PENGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. FESINCOME INDOUTAMA
DURI**

Hotnida Sirait, Ramelia Tambunan, Priska Basariana Panggabean, Kolistin
Universitas Methodist Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan (*current ratio*, *inventory turnover*, *total debt to total asset* dan *return on asset*) untuk menilai penggunaan modal kerja sudah efisien. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Fesincome Indoutama Duri melalui dokumentasi berupa struktur organisasi dan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi tahun 2013 - 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis deskriptif, yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan dianalisis. Selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif, yaitu dengan merumuskan dan menyajikan data dalam bentuk angka-angka. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Current ratio yang diperoleh PT. Fesincome Indoutama Duri tahun 2013 - 2016 dalam kondisi likuid, karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo). Tingkat perputaran sebanyak 12,24 kali pada tahun 2013 dan menurun menjadi 7,83 kali pada tahun 2016. Jumlah nominal harga pokok penjualan yang besar masih belum mampu membuat perputaran persediaannya dalam klasifikasi cukup. Rasio DAR perusahaan mengalami fluktuasi yaitu 42,70 % kemudian meningkat tahun 2014 yaitu 49,53 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 46,61 % dan tahun 2016 sebesar 48,28 %. Berdasarkan prinsip 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. ROA perusahaan mengalami peningkatan dari 3,67 % pada tahun 2013 menjadi 3,86 % pada tahun 2014, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu 0,16 %. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; *Current Ratio*; *Inventory Turnover*; ROA

PENDAHULUAN

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, membuat perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap berjalan dengan baik dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai suatu konsep perencanaan yang strategis agar keberadaannya tetap diperhitungkan dalam percaturan dunia usaha. Konsep ini merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan karena mencakup tujuan yang akan direalisasikan dalam periode waktu tertentu pada masa mendatang. Lebih dari perencanaan strategis ini, juga untuk dapat digunakan sebagai cermin atau bahan evaluasi dalam menentukan perencanaan selanjutnya.

Umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya dengan baik, yaitu dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Mengefisiensikan

penggunaan modal kerja harus terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan modal kerja. Agar dapat mengelola modal kerja yang tersedia dengan baik, maka perusahaan perlu mengadakan analisis mengenai permodalan dan keuangan yang datanya tercermin dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan terdiri dari laporan posisi keuangan yang menggambarkan posisi harta, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan pada satu periode akuntansi; laporan laba-rugi komprehensif yang menggambarkan mengenai hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan selama satu periode akuntansi dan laporan perubahan ekuitas yang menggambarkan perubahan modal yang terjadi dalam satu periode akuntansi. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan keuangan tersebut, pimpinan akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaannya serta hasil-hasil yang dicapai pada waktu yang lalu atau yang sedang berjalan.

Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, mengevaluasi laporan keuangan dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Teknik yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan rasio keuangan. Perhitungan rasio-rasio digunakan agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Efisiensi modal kerja perusahaan dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif perusahaan. Kedua laporan keuangan tersebut disusun untuk mengetahui apakah penggunaan modal suatu perusahaan itu efisien.

PT. Fesincome Indoutama Duri adalah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Perusahaan seperti ini cenderung mengalami masalah dalam modal kerja perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan yang telah dianalisis oleh peneliti pada tahun 2014, 2015 dan 2016 dapat digambarkan bahwa penggunaan modal kerja PT. Fesincome Indoutama Duri pada tahun 2016 kurang efisien, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan adanya peningkatan efisiensi terhadap modal kerja perusahaan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi terhadap masalah efisiensi modal kerja pada PT. Fesincome Indoutama, sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Fesincome Indoutama Duri”.

TELAAH PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Sudah merupakan kewajiban setiap pengelola perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi keuangan perusahaan terkini. Dari laporan keuangan yang disusun juga akan menentukan langkah yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012).

Menurut Jumingan (2008), laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Munawir (2004) mengemukakan, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dengan demikian, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan atau posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai kondisi ekonomi perusahaan dan prestasi manajemen.

Analisis Rasio Laporan Keuangan

Analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (*financial ratio*), atau indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Disebut rasio karena yang dilakukan pada dasarnya adalah membandingkan atau membagi antara satu item tertentu dalam laporan keuangan dengan item lainnya. Cara ini ternyata lebih dapat menjelaskan makna suatu angka yang ada di laporan keuangan dibandingkan dengan hanya melihat angka tersebut dengan begitu saja.

Menurut Kasmir (2012), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Syamsuddin (2011), analisa laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan pada PT. Fesincome Indoutama Duri mengenai laporan keuangan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada PT. Fesincome Indoutama Duri, data laporan keuangan tahun 2013 - 2016.
3. Studi kepustakaan, yaitu untuk memperoleh landasan teori mengenai laporan-laporan, makalah, dan catatan selama perkuliahan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada serta berguna bagi penyusunan hasil penelitian ini.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang memaparkan masalah yang terjadi kemudian mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap. Analisis

dilakukan dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan dalam perusahaan dan dihubungkan dengan efisiensi penggunaan modal kerja.

HASIL

Modal kerja merupakan salah satu alat untuk mengukur dan menentukan keberhasilan manajemen modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut.

Efisiensi penggunaan modal kerja dapat dinilai dari rasio keuangan yang diwakili dengan *current ratio*, *inventory turnover*, *total debt to total asset*, *return on asset* dan *return on working capital*.

Pada tahun 2013 rasio lancar perusahaan mengalami penurunan dari 177,83 % menjadi 156,44 % pada tahun 2016. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* yang diperoleh PT. Fesincome Indoutama Duri tahun 2013 - 2016 dalam kondisi likuid, karena lebih besar dari ukuran 1:1 atau 100% ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo.

Perputaran persediaan pada PT. Fesincome Indoutama menunjukkan tingkat perputaran sebanyak 12,24 kali pada tahun 2013 dan menurun menjadi 7,83 kali pada tahun 2016. Jumlah nominal harga pokok penjualan yang besar masih belum mampu membuat perputaran persediaannya dalam klasifikasi cukup, dan faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan adalah tingkat penjualan, dan daya tahan produk.

Pada tahun 2013, rasio DAR perusahaan mengalami fluktuasi yaitu 42,70 % kemudian meningkat tahun 2014 yaitu 49,53 % dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 46,61 % dan tahun 2016 sebesar 48,28 %. Berdasarkan prinsip 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik. Berdasarkan ukuran tersebut menunjukkan bahwa *debt to total asset ratio* yang diperoleh perusahaan dalam kondisi tidak solvabel, karena lebih kecil dari ukuran 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya pada saat dilikuidasi.

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil atau rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Pada tahun 2013 ROA perusahaan mengalami peningkatan dari 3,67 % menjadi 3,86 % pada tahun 2014, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu 0,16 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji secara empiris mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai efisiensi penggunaan modal kerja, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current ratio* yang diperoleh PT. Fesincome Indoutama Duri tahun 2013 - 2016 dalam kondisi likuid, karena lebih besar dari ukuran 1:1

-
- atau 100% ini berarti bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya yang segera (jatuh tempo).
2. Tingkat perputaran sebanyak 12,24 kali pada tahun 2013 dan menurun menjadi 7,83 kali pada tahun 2016. Jumlah nominal harga pokok penjualan yang besar masih belum mampu membuat perputaran persediaannya dalam klasifikasi cukup.
 3. Rasio DAR perusahaan mengalami fluktuasi yaitu 42,70 % kemudian meningkat tahun 2014 yaitu 49,53 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 46,61 % dan tahun 2016 sebesar 48,28 %. Berdasarkan prinsip 1:1 atau 100%, apabila kurang dari ukuran tersebut dianggap kurang baik.
 4. ROA perusahaan mengalami peningkatan dari 3,67 % pada tahun 2013 menjadi 3,86 % pada tahun 2014, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 yaitu 0,16 %. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperbaiki modal kerja perusahaan karena belum menunjukkan tingkat efisiensi modal kerja yang tinggi.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode waktu yang digunakan, sehingga hasil dari penelitian bisa lebih baik dalam menunjukkan perubahan rasio keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain sehingga hasil yang diperoleh dapat berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2007. Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial) Berbasis Komputer. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Jumingan. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Keempat. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muharam, Satia Riki. 2005. Produktifitas, Efektifitas, Efisiensi. Yogyakarta: Alfabetha.
- Munawir, S. 2004. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Marsaulina, N. 2011. Teori-Teori Efisiensi, Cetakan Pertama. Medan: Cahaya Makmur Perkasa.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2008. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Manfaat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPF.
- Suad, Husnan. 2006. Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan, Buku Dua. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.

-
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2002. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Aplikasi. Yogyakarta: Ekonesia.
- Syamsudin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Swamandiri. 2011. Penilaian Efisiensi dan Efektivitas, Cetakan Kedua. Bandung: Asco.